

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors that influence Procurement Fraud in the procurement of goods and services at the Supreme Audit Agency.*

*The sample used in this study was selected using the total sampling method. In this study, the authors distributed 120 questionnaires. In a two-month period, 85 questionnaires were completed completely. Furthermore, from the 85 questionnaires become research data.*

*The analysis used is multiple regression analysis which serves to see the effect of independent variables on the dependent variable both together and individually which is preceded by a classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, and heteroskedasticity test. While hypothesis testing is done using the F test and t test.*

*The results of data analysis or regression results indicate that the attitude and lack of procurement committee's quality influenced Procurement Fraud. The importance of choosing the quality of the committee for the procurement of goods and services with qualifications in accordance with their work. The need for commitment of executors of procurement of goods and services. Furthermore, financial pressure, system weakness, subjective norms, behavioral controls, and intentions to conduct fraud have no significant of Procurement Fraud.*

*Keywords: Procurement Fraud, attitudes, financial pressure, lack of quality of the procurement committee, weak systems and procedures, subjective norms, behavioral control, intentions to engage fraud*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Procurement Fraud* pada pengadaan barang dan jasa di Badan Pemeriksa Keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *total sampling*. Dalam penelitian ini, penulis membagikan 120 kuesioner. Dalam periode dua bulan, kuesioner yang diisi lengkap oleh responden sebanyak 85 eksemplar. Selanjutnya dari 85 kuesioner tersebut menjadi data penelitian.

Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda yang berfungsi untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara individu yang didahului oleh uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t. Hasil analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa sikap dan kurangnya kualitas panitia berpengaruh terhadap *Procurement Fraud*. Pentingnya memilih kualitas panitia pengadaan barang dan jasa dengan kualifikasi sesuai dengan pekerjaannya. Perlunya komitmen para pelaksana pengadaan barang dan jasa. Sedangkan, *financial pressure*, lemahnya sistem dan prosedur pengadaan, norma subjektif, kontrol perilaku, dan niat berperilaku *fraud* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Procurement Fraud*

**Kata kunci:** *Fraud* pengadaan barang dan jasa, sikap, *financial pressure*, kurangnya kualitas panitia pengadaan, lemahnya sistem dan prosedur, norma subjektif, kontrol perilaku, niat berperilaku *fraud*